



**ANALISIS EKSPLORASI DAN PERENCANAAN KARIR
SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI SE-KECAMATAN
CIAMIS**

SKRIPSI

Disajikan sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Bimbingan dan Konseling

Oleh
Dea Hedyati
1301414083

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2019**

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi dengan judul “Analisis Eksplorasi dan Perencanaan Karir di SMA Negeri se-Kecamatan Ciamis” benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian maupun seluruhnya . Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirajuksesuai dengan kode etik ilmiah.

Semarang, Agustus 2019



Handwritten signature of Dea Hedyati in black ink.

Dea Hedyati

NIM. 1301414083

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Eksplorasi dan Perencanaan Karir di SMA Negeri Se-Kecamatan Ciamis” disusun oleh Dea Hedyati dengan NIM 1301414083 telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada hari Jumat, 23 Agustus 2019.

PANITIA:



Ketua,
Dra. Rofai RC, M.Pd.
NIP. 19590821 198403 1 001

Sekretaris,

Mulawarman, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NIP. 19771223 200501 1 001

Penguji 1,

Dr. Anwar Sutoyo, M.Pd.
NIP. 19581103 198601 1 001

Penguji 2,

Dra. M.Th. Sri Hartati, M.Pd., Kons.
NIP. 19601228 198601 2 001

Penguji 3,

Dra. Sinta Saraswati, M.Pd., Kons.

NIP. 19600605 199903 2 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Sebaik-baik pekerjaan akan menjadi sulit jika tanpa perencanaan. Sebaik-baik perencanaan adalah perencanaan yang disertai dengan tindakan
(Dea Hedyati)

Jurusan Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Semarang

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Eksplorasi dan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI di SMA Negeri Se-Kecamatan Ciamis” dengan dosen pembimbing Ibu Sinta Saraswati, M.Pd., Kons. Penyelesaian skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan penyusun menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Achmad Rifai, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin penelitian.
3. Drs. Eko Nusantoro, M.Pd., Kons. Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan izin penelitian dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi.
4. Anwar Sutoyo. M.Pd, Dra. M.Th Sri Hartati, M.Pd., Kons dan Sinta Saraswati, M.Pd., Kons selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan masukan dalam skripsi ini.

5. Dra. M.Th Sri Hartati, M.Pd., Kons selaku dosen wali di jurusan Bimbingan dan Konseling
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan motivasi dan ilmu yang bermanfaat yang kelak akan penulis gunakan untuk mengabdikan di masyarakat dan agama.
7. Kepala sekolah, guru BK, karyawan, dan siswa SMA Negeri 1, 2, 3 Ciamis yang telah membantu pelaksanaan penelitian.
8. Bapak Ir. Dodi Karnahudaya dan Ibu Uun Haerunah selaku orang tua yang selalu mendukung, mendoakan dan memberikan kasih sayang yang tulus tanpa henti.
9. Teman-teman terdekat penulis yang tak bisa disebutkan satu persatu yang tak henti-hentinya memberikan semangat, bantuan dan dukungan sampai saat ini.
10. Teman-teman seperjuangan BK angkatan 2014 yang tak hentinya mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta memberikan kontribusi bagi bimbingan dan konseling.

Semarang, 23 Agustus 2019

Dea Hedyati

NIM:1301414083

ABSTRAK

Hediyati, Dea. 2019. *Analisis Perencanaan dan Eksplorasi Karir Siswa Kelas XI di SMA Negeri Se-Kecamatan Ciamis*. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Sinta Saraswati, M.Pd., Kons

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan bahwa (1) siswa belum memahami arah pilih karir setelah lulus dari SMA (2) siswa memiliki kecenderungan mengalami kebimbangan dalam membuat keputusan pilihan jurusan di perguruan tinggi (3) siswa kelas xi malas mencari informasi studi lanjut karena siswa kelas xi merasa belum waktunya untuk mencari informasi mengenai perguruan tinggi. Maka dari itu peneliti bermaksud untuk mengetahui gambaran eksplorasi dan perencanaan karir siswa kelas XI di SMA Negeri se-Kecamatan Ciamis.

Metode penelitian yang dipakai adalah metode kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Negeri se-Kecamatan Ciamis dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling*, sehingga besar sampel sebesar 241 siswa. Teknik untuk mengumpulkan data adalah pemberian skala perencanaan dan eksplorasi karir yang telah diujicobakan sebelumnya. Analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan eksplorasi karir siswa kelas XI di SMA Negeri se-Kecamatan Ciamis berada pada kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu memperoleh informasi tentang karir ataupun jurusan sekolah untuk mencapai cita-citanya kemudian mampu mengembangkan sesuai kondisi lingkungannya. Namun yang menjadi penghambat eksplorasi karir siswa salah satunya adalah ada siswa yang masih malas menggali informasi karir. Gambaran perencanaan karir siswa kelas XI di SMA Negeri se-Kecamatan Ciamis dalam kategori tinggi. Siswa telah mampu merencanakan karir mereka namun yang menjadi penghambat dalam perencanaan karir siswa adalah mengetahui kondisi pekerjaan yang diinginkan. Hal ini akibat dari kemalasan yang dimiliki siswa untuk mencari informasi karir sehingga menghambat perkembangan karir mereka.

Simpulan penelitian ini adalah gambaran perencanaan dan eksplorasi karir siswa kelas XI di SMA Negeri se-Kecamatan Ciamis dalam kategori tinggi. Saran bagi guru BK diharapkan dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan kemampuan dalam mencapai tugas perkembangan karirnya, mulai dari pengenalan, akomodasi, hingga tindakan siswa dalam hal karir.

Kata Kunci: Perencanaan karir, eksplorasi karir

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Manfaat Teoritis	7
1.4.2. Manfaat Praktis.....	7
BAB II	8
KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Eksplorasi Karir	11
2.2.1 Pengertian Eksplorasi Karir	11
2.2.2. Fungsi Eksplorasi Karir	14
2.2.3. Faktor Yang Mempengaruhi Eksplorasi Karir	14

2.2.4	Indikator Keberhasilan Eksplorasi Karir.....	15
2.3	Perencanaan Karir	16
2.3.1	Pengertian Perencanaan Karir	16
2.3.2	Tujuan Perencanaan Karir.....	18
2.3.3	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir.....	18
2.3.4	Indikator Keberhasilan Perencanaan Karir.....	20
2.4	Kerangka Berfikir.....	21
2.5	Hipotesis	23
BAB III.....		25
METODE PENELITIAN.....		25
3.1	Jenis dan Desain Penelitian	25
3.1.1	Jenis Penelitian	25
3.1.2	Desain Penelitian	25
3.2	Variabel Penelitian.....	25
3.2.1	Identifikasi Variabel	25
3.2.2	Hubungan antar Variabel	26
3.2.3	Definisi Operasional Variabel	26
3.3	Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	27
3.3.1	Populasi.....	27
3.3.2	Sampel.....	28
3.3.3	Teknik Sampling.....	28
3.4	Metode dan Alat Pengumpul Data.....	30
3.4.1	Metode Pengumpulan data.....	30
3.4.2	Alat Pengumpul Data.....	31
3.4.3	Penyusunan Instrumen	32
3.5	Validitas dan Reliabilitas.....	34
3.5.1	Validitas	34
3.5.2	Reliabilitas.....	36

3.6	Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV		40
HASIL DAN PEMBAHASAN		40
4.1	Deskripsi Data Hasil Penelitian	40
4.1.1	Gambaran Umum Eksplorasi Karir	40
4.1.2	Gambaran Umum Perencanaan Karir	50
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian	73
4.2.1	Eksplorasi Karir Siswa di SMA Negeri se-Kecamatan Ciamis	73
4.2.2	Perencanaan Karir Siswa di SMA Negeri se-Kecamatan Ciamis	76
4.3	Keterbatasan Penelitian	79
BAB V.....		80
PENUTUP.....		80
5.1	Simpulan.....	80
5.2	Saran.....	80
5.2.1	Bagi Guru BK.....	81
5.2.2	Bagi Peneliti Selanjutnya	81
DAFTAR PUSTAKA.....		82
LAMPIRAN.....		84

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Daftar Populasi	27
3.2 Daftar Sampel	28
3.3 Penskoran Alternatif Jawaban	32
3.4 Kisi-Kisi Instrumen.....	34
3.5 Interpretasi Uji Reliabilitas.....	41
4.1 Kategorisasi Eksplorasi karir.....	45
4.2 Distribusi Eksplorasi Karir	46
4.3 Kategorisasi Aspek Berusaha Menggali dan Mencari Informasi dari Berbagai Sumber.....	48
4.4 Distribusi Aspek Berusaha Menggali dan Mencari Informasi dari Berbagai Sumber	47
4.5 Kategorisasi Aspek Memiliki Cukup Banyak Informasi karir	50
4.6 Distribusi Aspek Memiliki Cukup Banyak Informasi Karir	51
4.7 Kategorisasi Aspek Memiliki Pengetahuan Tentang Potensi Diri.....	52
4.8 Distribusi Aspek Memiliki Pengetahuan Tentang Potensi Diri.....	53
4.9 Kategorisasi Perencanaan Karir	56
4.10 Distribusi Perencanaan Karir	56
4.11 Kategorisasi Aspek Mempelajari Informasi Karir	58
4.12 Distribusi Aspek Mempelajari Informasi Karir	58
4.13 Kategorisasi Aspek Membicarakan Karir Dengan Orang Dewasa.....	60
4.14 Distribusi Aspek Membicarakan Karir Dengan Orang Dewasa.....	61
4.15 Kategorisasi Aspek Mengikuti Pendidikan Tambahan Khusus.....	62
4.16 Distribusi Aspek Mengikuti Pendidikan Tambahan Khusus.....	63
4.17 Kategorisasi Aspek Berpartisipasi Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	64
4.18 Distribusi Aspek Berpartisipasi Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	65

4.19 Kategorisasi Aspek Mengikuti Pelatihan-Pelatihan Terkait Pekerjaan	
Yang Diinginkan.....	67
4.20 Distribusi Aspek Mengikuti Pelatihan-Pelatihan Terkait Pekerjaan	
Yang Diinginkan	67
4.21 Kategorisasi Aspek Mengetahui Kondisi Pekerjaan Yang Diinginkan ...	69
4.22 Distribusi Aspek Mengetahui Kondisi Pekerjaan Yang Diinginkan	69
4.23 Kategorisasi Aspek Mengetahui Persyaratan Pendidikan Untuk Pekerjaan Yang Diinginkan.....	71
4.24 Distribusi Indikator Aspek Mengetahui Persyaratan Pendidikan Untuk Pekerjaan Yang Diinginkan.....	72
4.25 Kategorisasi Aspek Dapat Merencanakan Apa Yang Akan Dilakukan Setelah Tamat Sekolah	73
4.26 Distribusi Aspek Dapat Merencanakan Apa Yang Akan Dilakukan Setelah Tamat Sekolah	74
4.27 Kategorisasi Aspek Mengetahui Cara Dan Kesempatan Memasuki Dunia Kerja.....	76
4.28 Distribusi Aspek Mengetahui Cara Dan Kesempatan Memasuki Dunia Kerja.....	76
4.29 Kategorisasi Aspek Mampu Mengatur Waktu Secara Efektif.....	77
4.30 Distribusi Aspek Mampu Mengatur Waktu Secara Efektif.....	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir	22
3.1 Bagan Penyusunan Instrumen.....	33
4.1 Diagram Presentase Eksplorasi Karir.....	46
4.2 Diagram Presentase Aspek Berusaha Menggali Dan Mencari Informasi Karir Dari Berbagai Sumber	49
4.3 Diagram Presentase Aspek Memiliki Cukup Banyak Informasi Karir	51
4.4 Diagram Presentase Aspek Memiliki Pengetahuan Tentang Potensi Diri	53
4.5 Diagram Aspek-Aspek Eksplorasi Karir.....	54
4.6 Diagram Presentase Perencanaan Karir	57
4.7 Diagram Presentase Aspek Mempelajari Informasi Karir	59
4.8 Diagram Presentase Aspek Membicarakan Karir Dengan Orang Dewasa	61
4.9 Diagram Presentase Aspek Mengikuti Pendidikan Tambahan Khusus	64
4.10 Diagram Presentase Aspek Berpartisipasi Dalam Kegiatan Ekstrakurukuler.....	66
4.11 Diagram Presentase Aspek Mengikuti Pelatihan Yang Terkait Dengan Pekerjaan	67
4.12 Diagram Presentase Aspek Mengetahui Kondisi Pekerjaan.....	70
4.13 Diagram Presentase Aspek Mengetahui Persyaratan Pendidikan Untuk Pekerjaan Yang Diinginkan.....	72
4.14 Diagram Presentase Aspek Dapat Merencanakan Apa Yang Akan Dilakukan Setelah Tamat Sekolah	75
4.15 Diagram Presentase Mengetahui Cara Dan Kesempatan Memasuki Dunia Kerja.....	77
4.16 Diagram Presentase Mampu Mengatur Waktu Secara Efektif	79
4.17 Diagram Presentase Aspek-Aspek Perencanaan Karir.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara Data Awal	89
2. Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Eksplorasi dan Perencanaan Karir ..	90
3. Instrumen Uji Coba Eksplorasi dan Perencanaan Karir	91
4. Tabulasi Uji Coba Eksplorasi Karir.....	94
5. Tabulasi Uji Coba Perencanaan Karir	100
6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	102
7. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Eksplorasi Karir.....	106
8. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Perencanaan Karir.....	108
9. Instrumen Penelitian Skala Eksplorasi dan Perencanaan Karir.....	111
10. Tabulasi Data Eksplorasi Karir	117
11. Tabulasi Data Perencanaan Karir	126
12. Hasil Analisis Deskriptif	131
13. Dokumentasi.....	138
14. Surat Keterangan Selsai Penelitian.....	139

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa remaja merupakan suatu masa transisi atau perpindahan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, yang ditandai dengan perkembangan fisik, kognitif dan sosial. Masa remaja biasanya diawali dengan kondisi anak secara seksual sudah dikatakan matang dan diakhiri saat individu sudah dapat dikatakan usia matang secara hukum (Hurlock 2004: 206). Hurlock dalam Suherman (2009) juga mengemukakan bahwa masa remaja merupakan suatu periode yang dapat dikatakan penting karena pada masa ini merupakan penentu bagaimana kehidupan dewasanya kelak.

Tugas perkembangan pada masa remaja salah satunya adalah mempersiapkan diri untuk mencapai karir (jabatan dan profesi) tertentu dalam bidang kehidupan ekonomi (Harvigust, dalam Herlina 2013) Karir merupakan suatu bagian hidup yang memiliki pengaruh yang cukup besar bagi hidup seseorang individu. Sedangkan menurut Atmaja (2014) karir merupakan suatu keseluruhan hidup seseorang dalam perwujudan diri dalam menjalani hidup dan mencapai tujuan. Dalam mencapai tujuan tersebut individu harus memiliki kemampuan yang mumpuni yang akan menunjang kesuksesan karir, hal ini bisa dimulai dengan mempersiapkan perencanaan karir agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih karir yang tepat dimasa yang akan datang, dan juga eksplorasi karir yang baik untuk menunjang wawasan karir yang lebih luas. Menurut Hurlock (1990) pemilihan dan

persiapan diri untuk menjalankan suatu pekerjaan atau karir merupakan tugas perkembangan yang penting di masa remaja, sebab karir merupakan bagian dari kehidupan yang mempengaruhi berbagai hal dalam kehidupan. Fokus dalam penelitian ini pada kesiapan afektif siswa yaitu perencanaan karir dan eksplorasi karir. Perencanaan karir merupakan suatu aktivitas yang mengarah kepada keputusan karir dimasa depan. Perencanaan karir (*carrer planning*) merupakan sesuatu yang berkaitan dengan masa depan yang perlu direncanakan jauh-jauh hari. Dalam artian merencanakan kemana seseorang ingin melangkah dan juga ingin dicapai.

Simamora dalam Atmaja (2014) mengemukakan bahwa perencanaan karir merupakan suatu proses dimana seseorang dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai karir yang akan dituju. Aktivitas perencanaan karir ini sangat penting bagi siswa terutama untuk mempersiapkan dan mulai membangun sikap siswa dalam menghadapi karir dimasa depan terutama dibidang karir yang diminati oleh siswa. (Supriatna 2009). Eksplorasi karir (*Carrer Exploration*) diartikan sebagai suatu keinginan individu untuk mencari tahu informasi-informasi yang berkaitan dengan karir dimasa depan.

Suherman (2009) ekplorasi karir merupakan suatu aktifitas yang dilakukan siswa untuk memanfaatkan hal-hal yang berkaitan dengan karir sebagai sumber informasi karir. Sumber-sumber tersebut bisa berasal dari buku yang berkaitan dengan karir, orang tua, guru BK, ahli dibidang karir maupun sumber-sumber lain yang relevan lainnya. Sedangkan menurut Sharf dalam Suherman (2009) ekplorasi karir merupakan waktu dimana individu mengusahakan agar dirinya mempunyai

pemahaman yang lebih banyak terutama dalam informasi pekerjaan, alternatif-alternatif karir dan mulai bekerja. Pentingnya eksplorasi karir bagi siswa adalah agar siswa dapat memanfaatkan berbagai macam sumber informasi karir sehingga siswa memiliki informasi karir yang mumpuni.

Karir pada masa remaja khususnya remaja SMA sudah terbilang cukup luas, karena pada masa ini merupakan masa transisi dari remaja menuju masa dewasa, jadi remaja SMA sudah dianggap lebih siap untuk memasuki dunia kerja akan tetapi Sekolah Menengah Atas merupakan sekolah yang kurikulumnya dirancang untuk siswa yang setelah lulus akan melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi. Berbeda dengan Sekolah Menengah Kejuruan yang kurikulumnya dirancang untuk siswa yang setelah lulus akan melanjutkan bekerja. Maka dari itu siswa SMA perlu merencanakan karir yang mengarah kepada melanjutkan ke perguruan tinggi akan tetapi kenyataan dilapangan kebanyakan siswa masih merasa bingung menentukan jurusan di perguruan tinggi, hal ini dikuatkan dengan penelitian terdahulu Hasil penelitian Amin Budiman (2012) melaporkan bahwa; 90% siswa SMA di Kabupaten Bandung menyatakan siswa kebingungan pada saat memilih karir untuk masa depan.

Pada kenyataan, siswa SMA juga belum bisa mencapai tugas perkembangan karir. Siswa SMA masih ragu dan tidak memiliki kesiapan membuat keputusan karir yang tepat bagi masa depan. Fakta ini menyatakan bahwa banyak remaja mengalami kebimbangan, ketidaksiapan dan stres dalam pembuatan keputusan karir. Kurang peduli terhadap karir, serta pilihan atas dasar mengikuti teman, jika terus dibiarkan akan mengakibatkan dampak negatif. Akibat dampak negatif

tersebut adalah, pemilihan studi lanjut secara asal, dan pemilihan kerja tidak sesuai bakat, serta tanpa melihat kemampuan dalam diri individu akan menjerumuskan pada kegagalan karir.

Berdasarkan data Survey Sosial Ekonomi Nasional dalam Setiyowati dalam Hijri dan Akmal (2017) menyatakan bahwa 61% siswa SMA belum memahami arah pilih karir setelah lulus dari SMA. Sejalan dengan itu, hasil survey yang dilakukan lembaga tim konselor “Detection” di Yogyakarta yang dipaparkan dalam Ardiyanti (2014) menunjukkan sebanyak 164 orang siswa kelas XII dari beberapa SMA di Yogyakarta, mengalami masalah dalam memilih program studi di perguruan tinggi. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sarwono dalam Sawitri (2009) mengamati dari tahun ke tahun, lulusan SMA tidak tahu akan meneruskan jenjang pendidikan selanjutnya. Hal tersebut merupakan indikasi bahwa siswa SMA memiliki kecenderungan mengalami kebimbangan dalam membuat keputusan pilihan di perguruan tinggi.

Menurut hasil wawancara awal dengan guru BK di SMA Negeri 3 Ciamis, menuturkan bahwa masalah karir yang sering terjadi di sekolah tersebut adalah siswa seringkali menganggap bahwa perencanaan karir itu tidak penting siswa juga malas melakukan eksplorasi karir. Siswa kelas XI malas menggali atau mencari informasi yang berkaitan dengan karir dari berbagai sumber misalnya dari guru BK maupun dari orang tua karena siswa kelas XI merasa belum saatnya untuk mencari tahu tentang informasi karir, sehingga menyebabkan siswa melakukan eksplorasi dan perencanaan karir saat di kelas XII, padahal pada saat siswa sudah duduk di

kelas XII sudah bukan waktunya untuk melakukan perencanaan dan eksplorasi karir akan tetapi sudah harus melakukan keputusan karir.

Remaja dikatakan bermasalah dalam karirnya apabila tidak dapat mencapai kematangan karir sesuai dengan tahap dan tugas perkembangan karirnya, Suherman (2009). Salah satu karakteristik siswa yang tidak mampu melakukan eksplorasi karir ditandai dengan kurang berusaha menggali dan mencari informasi karir, hal ini senada dengan fenomena yang terjadi dilapangan bahwa siswa masih malas mencari informasi karir dan salah satu ciri siswa yang tidak mampu merencanakan karir yaitu kurang mampu merencanakan apa yang akan dilakukan setelah tamat sekolah Suherman (2009) melihat fenomena yang terjadi dilapangan jika dikaitkan dengan teori tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa belum mampu melakukan eksplorasi karir dan siswa belum mampu merencanakan karir dengan baik.

Kurangnya eksplorasi dan perencanaan karir dapat menyebabkan siswa menjadi tidak mampu membuat keputusan karir yang tepat. Dampaknya siswa menjadi salah mengambil arah pilih karir, pada saat di Perguruan Tinggi hal ini juga akan berdampak kepada psikologis maupun akademis siswa. Perencanaan dan eksplorasi karir penting dilakukan, karena akan mempengaruhi masa depan karir siswa, termasuk dalam memilih pekerjaan. Berdasarkan kenyataan dilapangan seperti yang telah dikemukakan di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “*Analisis Eksplorasi dan Perencanaan Karir di SMA Negeri Se-Kecamatan Ciamis*”.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi untuk guru BK agar meningkatkan program bimbingan konseling khususnya dalam bidang karir yang dapat menunjang siswa dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan dan eksplorasi karir sehingga siswa dapat membuat keputusan karir yang tepat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana gambaran eksplorasi karir siswa SMA Negeri se-Kecamatan Ciamis?
2. Bagaimana gambaran perencanaan karir siswa SMA Negeri Se-Kecamatan Ciamis?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran perencanaan dan eksplorasi karir di SMA Negeri Se-Kecamatan Ciamis. Berdasarkan tujuan utama penelitian tersebut, maka dapat dijabarkan sub tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran eksplorasi karir siswa SMA Negeri se-Kecamatan Ciamis.
2. Untuk mengetahui gambaran perencanaan karir siswa SMA Negeri se-Kecamatan Ciamis.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya, serta memberikan wawasan khususnya dibidang Bimbingan dan konseling. Terutama di bidang bimbingan konseling karir.

1.4.2. Manfaat Praktis

1.4.2.1 Guru Bimbingan dan Konseling

Sebagai masukan bagi guru bimbingan dan konseling untuk lebih meningkatkan mutu layanan bimbingan konseling terutama dibidang karir agar siswa dapat mencapai kematangan karir secara cepat dan tepat.

1.4.2.2 Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan studi lanjut bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai perencanaan dan ekplorasi karir.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Landasan teori dalam penulisan skripsi dilakukan untuk mengkaji pustaka berupa buku, jurnal ilmiah, skripsi, tesis, maupun laporan ilmiah yang relevan dengan topik penelitian yang diambil. Selain itu melalui landasan teori dapat ditentukan keterkaitan penelitian yang diteliti dengan penelitian sebelumnya dengan pemilihan teori yang tepat untuk landasan kerja penelitian. Pada bab ini akan diuraikan tentang:

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti. Penelitian ini sudah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Tujuannya untuk menambah referensi dan untuk membandingkan antara penelitian yang satu dengan yang lain. Adapun beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut:

Penelitian Khairun dkk dengan judul layanan bimbingan karir dalam peningkatan kematangan eksplorasi karir siswa. Penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui efektifitas layanan bimbingan karir dalam meningkatkan kematangan ekplorasi karir siswa. Kemudian hasil yang Hasil penelitian menunjukkan rendahnya kematangan eksplorasi karir merupakan masalah yang banyak dialami siswa menengah atas. Kematangan eksplorasi karir siswa dengan kategori rendah dicirikan dengan tingkat perkembangan karir yang tidak maksimal pada aspek sikap dan kompetensi beserta indikator-indikatornya kemudian penelitian tersebut juga

menunjukkan bahwa layanan bimbingan karir efektif dalam meningkatkan kematangan eksplorasi karir siswa.

Penelitian Purwanta dalam Cakrawala Pendidikan, Jurnal Ilmiah Pendidikan (2012) dengan judul penelitian Faktor yang Mempengaruhi Eksplorasi Karir Siswa SLTP. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengungkap pengaruh kepribadian siswa terhadap eksplorasi karir, pengaruh prestasi akademik, dan persepsi orang tua terhadap eksplorasi karir. Kemudian hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepribadian mempengaruhi eksplorasi karir tetapi tidak mempengaruhi prestasi akademik. Persepsi siswa terhadap aspirasi orang tua tidak mempengaruhi prestasi akademik akan tetapi mempengaruhi perilaku eksplorasi karir siswa.

Atmaja (2014) dengan judul upaya meningkatkan perencanaan karir siswa melalui bimbingan karir dengan penggunaan media modul penelitian tersebut mempunyai tujuan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa melalui bimbingan karir dengan penggunaan media modul. Dan hasil dari penelitian ini dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penyusunan program pengembangan media layanan bimbingan konseling karir untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.

Hijri dengan judul eksplorasi karir dan kebimbangan karir siswa sma di jabodetabek, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa individu yang memiliki *environment exploration* yang tinggi akan memiliki kebimbangan karir. Sementara itu *self-exploration* tidak berkaitan dengan kebimbangan karir yang dialami oleh siswa kelas xii, dan salah satu cara untuk mengatasi kebimbangan karir tersebut adalah mencari informasi mengenai jurusan.

Kracke, B. (1997) *“This study examines the influence of parental education and behaviors on adolescents' career exploration. The participants were 236 9th-grade students in German middle-track schools. The results indicated that parental authoritativeness, openness to adolescents' issues, and concern with promoting career exploration significantly related to the career exploration by their children, independent of parental educational background and adolescent gender”*

Jurnal ini meneliti pengaruh pendidikan orang tua dan eksplorasi karir pada remaja, penelitian ini dilakukan di Jerman pada siswa kelas 9 yang berjumlah 236 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa otoritas orang tua, dan keterbukaan orang tua terhadap masalah remaja, berhubungan dengan eksplorasi karir anak remaja.

Dari beberapa penelitian terdahulu mengenai eksplorasi dan perencanaan karir menjadi pembeda dengan penelitian yang akan diteliti serta berkontribusi memperkuat penelitian ini diantaranya bahwa masih terdapat masalah dalam melakukan eksplorasi dan perencanaan karir diantaranya kebimbangan karir yang menghambat siswa untuk mencapai tahapan karir selanjutnya. Selain itu dari hasil penelitian terdahulu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi eksplorasi dan perencanaan karir diantaranya aspirasi orang tua, otoritas orang tua dan keterbukaan orang tua terhadap masalah remaja.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penulis meneliti hanya berfokus pada tingkat eksplorasi dan perencanaan karir sesuai dengan hasil wawancara data awal dengan guru BK bahwa siswa merasa belum saatnya melakukan eksplorasi dan perencanaan karir. kontribusi penelitian ini dengan Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah karir yang terjadi pada siswa.

2.2 Eksplorasi Karir

2.2.1 Pengertian Eksplorasi Karir

Eksplorasi karir terdiri dari dua suku kata yaitu eksplorasi dan karir. Pengertian eksplorasi itu sendiri menurut KBBI adalah penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak (tentang keadaan), terutama sumber-sumber alam yang terdapat di tempat itu. Sedangkan karir adalah sebuah kata dari bahasa Belanda; *carriere* adalah perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan seseorang. Ini juga dapat diartikan sebagai suatu jenjang dalam pekerjaan tertentu menurut kamus besar Bahasa Indonesia karir didefinisikan sebagai perkembangan dan kemajuan baik pada kehidupan, pekerjaan atau jabatan seseorang. Biasanya pekerjaan yang dimaksud adalah pekerjaan yang mendapatkan imbalan berupa gaji maupun uang. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa eksplorasi karir merupakan suatu proses pencarian informasi untuk memperoleh pengetahuan yang lebih banyak mengenai jabatan atau pekerjaan yang akan dipilih dimasa yang akan datang.

Eksplorasi karir merupakan kemampuan dan segala bentuk aktivitas individu dalam mencari, mendapatkan, dan mengelola berbagai macam informasi karir sehingga menjadi alternatif pilihan karir untuk dapat membantu individu dalam memilih dan mempersiapkan diri untuk karir siswa. Informasi karir yang dimaksud adalah informasi-informasi yang berkaitan dengan suatu pekerjaan atau jabatan dan pendidikan, baik itu informasi umum seperti jenjang pendidikan yang mendukung maupun tentang lingkungan yang terkait dengan pekerjaan itu sendiri yang sesuai kemampuan yang dimiliki siswa. Maksud dari persiapan diri untuk

suatu pekerjaan yaitu persiapan individu sebelum memasuki masa bekerja, tentu saja masa tersebut adalah saat individu sedang menempuh jenjang pendidikan ataupun melakukan pelatihan

Carrer Exploration atau eksplorasi karir merupakan salah satu dari lima tahapan karir menurut Super. Tahap ini berlangsung pada usia 15 sampai 24 tahun dimana individu sudah mulai memikirkan berbagai alternatif karir, akan tetapi belum sampai pada keputusan karir yang mengikat. Super dalam (Suherman 2009). Tahap ini meliputi tiga subtahap berikut:

1. Tentatif (15-17 tahun) yang ditandai dengan mulai dipertimbangkannya aspek-aspek kebutuhan, minat, kapasitas nilai-nilai dan kesempatan secara menyeluruh. Pilihan pada masa tentatif ini mulai diusahakan untuk keluar dari fantasi baik melalui diskus, bekerja maupun aktifitas lainnya.
2. Transisi (18-21 tahun) yang ditandai dengan menonjolnya pertimbangan yang lebih realistis untuk memasuki dunia kerja atau latihan profesionalserta berusaha mengimplementasikan konsep diri.
3. Mencoba (*trial*) dengan sedikit komitmen (22-24 tahun) ditandai dengan mulai ditemukannya lahan atau lapangan pekerjaan yang sangat profesional.

Eksplorasi karir juga dapat diartikan sebagai suatu keinginan individu dalam mencari informasi terhadap sumber-sumber informasi karir. Sedangkan menurut Sharf dalam Suherman (2009) Eksplorasi karir merupakan waktu dimana individu mengupayakan agar dirinya mempunyai pemahaman yang lebih, terutama tentang informasi pekerjaan alternatif-alternatif karir, pilihan karir dan mulai bekerja. Sedangkan Eksplorasi karir menurut Jordan dalam Hijri (2017) adalah

suatu penilaian dari dalam diri dan lingkungan dimana individu mencari informasi dan mendapatkan informasi untuk menunjang dalam pemilihan karir seperti halnya dalam pemilihan jurusan. selain itu eksplorasi karir merupakan suatu cara mengumpulkan informasi tentang diri sendiri dan lingkungan sekitar dengan tujuan membuat kemajuan dan pengembangan karir. Blustein dalam Hijri (2017)

Menurut Taveira dalam Purwanta (2014) eksplorasi karir adalah suatu proses individu dalam mempelajari tentang diri dan lingkungan karir. Tujuan dari eksplorasi karir itu sendiri adalah mengembangkan pemahaman secara luas terhadap diri sendiri dan lingkungan karir yang sudah tersedia, variasi karakteristik pekerja, relevansi mata pelajaran dengan dunia kerja serta evaluasi diri sendiri

Studer (2005) Luzzo dan McGregor dalam Purwanta (2014) menyatakan bahwa eksplorasi karir adalah serangkaian proses yang terjadi disepanjang waktu. Terdapat dua pengertian mengenai eksplorasi karir yaitu yang pertama eksplorasi karir merupakan suatu perilaku yang mengarah pada pencarian informasi mengenai karir atau pemecahan masalah karir; dan pengertian yang kedua eksplorasi karir adalah proses belajar sepanjang rentang kehidupan tentang karir dan perkembangannya. Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa eksplorasi karir merupakan serangkaian kegiatan-kegiatan yang memiliki tujuan tertentu yang mengarah kepada usaha untuk meningkatkan pengetahuan masing-masing individu beserta lingkungan sekitarnya dengan harapan agar individu dapat meningkatkan perkembangan karir yang lebih baik. (Taviera dan Moreno dalam Purwanta 2014)

Eksplorasi karier merupakan proses belajar tentang diri dan lingkungan karier (Taveira, et al., 1998:90). Tujuan eksplorasi karier adalah mengembangkan pemahaman secara luas terhadap diri dan lingkungan karier yang tersedia, variasi karakteristik pekerja, relevansi mata pelajaran dengan dunia kerja, dan evaluasi diri (Studer, 2005:17).

Dari beberapa pengertian tentang eksplorasi karir diatas dapat disimpulkan bahwa Eksplorasi karir merupakan suatu usaha atau keinginan individu untuk mencari tahu atau memperdalam pemahaman terhadap berbagai informasi yang berkaitan dengan karir dimasa depan, baik informasi mengenai studi lanjut ataupun informasi mengenai pekerjaan. Informasi yang didapatkan bisa dari berbagai sumber diantaranya guru BK, orang tua, maupun orang sekitar yang dianggap sudah sukses dalam mencapai karir dan lain sebagainya.

2.2.2. Fungsi Eksplorasi Karir

Fungsi dari eksplorasi karir yaitu untuk mengetahui minat, bakat, kemampuan, kelebihan dan kekurangan, dan untuk merencanakan aktivitas-aktivitas yang mendukung karir individu agar mampu mempertimbangkan perencanaan karir sesuai dengan kebutuhan yang terkait dengan karir yang akan dipilih dimasa depan. Eksplorasi karir akan sangat berpengaruh bagi siswa sehingga perlu diperhatikan oleh guru bimbingan dan konseling, orangtua, dan semua pihak yang turut bertanggung jawab dalam perkembangan tahap eksplorasi karir pada siswa. Perhatian tersebut akan membawa dampak yang berbeda bagi setiap tahap eksplorasi karir pada siswa.

2.2.3. Faktor Yang Mempengaruhi Eksplorasi Karir

Faktor internal yang berpengaruh terhadap eksplorasi karir siswa adalah prestasi akademik. Prestasi akademik yang tinggi memungkinkan siswa dengan mudah melakukan eksplorasi karir karena didukung oleh kemampuan dalam mencerna dan mengolah informasi karir, baik yang diperoleh dari dalam diri maupun dari lingkungan tempat anak tinggal. Pemicu eksternal dalam eksplorasi karir di antaranya adalah tuntutan keluarga untuk berubah, faktor lain yang terkait dengan kehidupan karir, dan tuntutan sosial budaya tempat individu berada. Orang tua merupakan prediktor penting dari eksplorasi karir.

Orang tua merupakan individu yang mampu memberi dukungan sosial dan sumber daya psikologis. Orang tua menumbuhkan efek positif pada pengalaman pelaku eksplorasi anak. Menurut Gati dan saka (dalam Gladding, 2012: 417) terkait dengan kesulitan dalam membuat keputusan untuk menentukan karir seseorang banyak orang yang mempunyai kesulitan dalam membuat keputusan karir. Kesulitan ini berhubungan dengan tiga factor, baik sebelum maupun selama proses pengambilan keputusan. Faktor-faktor tersebut adalah kurang kesiapan, kurang informasi, dan informasi yang tidak konsisten.

2.2.4 Indikator Keberhasilan Eksplorasi Karir

- (1) Berusaha menggali dan mencari informasi karir dari berbagai sumber. Hal ini dapat dilakukan dengan mencari informasi baik dari media cetak maupun media sosial atau internet, selain itu informasi yang didapat juga bisa berasal dari lingkungan sekitar seperti orang tua, guru BK, maupun orang sekitar yang ahli dengan bidang karir maupun orang yang sudah bekerja di suatu bidang karir tertentu.

- (2) Memiliki pengetahuan tentang potensi diri termasuk didalamnya bakat, intelegensi, kepribadian, nilai-nilai dan prestasi. Hal ini penting dilakukan untuk lebih mengenal diri sendiri dan mempermudah mencapai karir yang akan dicapai.
- (3) Memiliki cukup banyak informasi karir. Informasi karir yang cukup banyak akan membantu mempermudah siswa dalam merencanakan karir kedepannya, hal yang harus dilakukan siswa yaitu dengan mencari informasi-informasi dari berbagai sumber dan menambah wawasan karir dengan cara mencari informasi dari internet maupun dari buku.

2.3 Perencanaan Karir

2.3.1 Pengertian Perencanaan Karir

Perencanaan karir merupakan sesuatu yang berkaitan dengan masa depan dalam jangka panjang yang perlu direncanakan dengan matang sejak jauh-jauh hari. Merencanakan kemana seseorang ingin melangkah dan apa yang ingin dicapai. (Atmaja, 2014) Frank Parson dalam Winkel & Hastuti (2010:408) membuat rumusan perencanaan karir sebagai suatu cara untuk membantu siswa dalam memilih salah satu bidang karir yang cocok dengan potensi yang dimilikinya, sehingga dapat berhasil dibidang pekerjaan. Perencanaan karir didasarkan atas potensi yang dimiliki siswa sehingga tidak ada pertentangan antara karir yang dipilih dengan potensi yang ada pada diri siswa.

Simamora (2011:504) dalam Atmaja mengemukakan bahwa perencanaan karir (career planning) adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan- tujuan karir. Perencanaan

karir melibatkan pengidentifikasian tujuan- tujuan yang berkaitan dengan karir dan penyusunan rencana-rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam proses perencanaan karir individu akan memperoleh pengetahuan tentang potensi yang ada pada diri yang meliputi keterampilan, minat, pengetahuan, motivasi, dan karakteristik yang digunakan sebagai dasar dalam pemilihan karir yang kemudian dilanjutkan dengan menentukan tahapan untuk bisa mencapai karir yang sudah dipilih.

Menurut Nurmi, 1989 (dalam Desmita, 2007:201) perencanaan merupakan proses yang terdiri dari tiga tahap yaitu pertama membuat representasi dari tujuan-tujuan dan konteks masa depan yang ingin diwujudkan, kedua membuat rencana dan menentukan strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dipilih, ketiga melaksanakan rencana dan strategi yang telah disusun dan melakukan pengawasan tentang strategi yang disusun sudah mewujudkan tujuan yang diinginkan.

Menurut Gibson (2011:489) perencanaan karier merupakan proses untuk menganalisis kemungkinan-kemungkinan yang terjadi ketika sudah menentukan karier kemudian mencocokkan pilihan-pilihan karier dengan nilai, standar, ketrampilan yang dimiliki dan informasi karier. Menurut Desmita (2007:201) perencanaan karier adalah bagaimana cara seseorang untuk membuat perencanaan tentang perwujudan minat dan tujuan mereka.

Menurut Winkel (2013:628) Perencanaan karier merupakan proses untuk menentukan tujuan yang akan dicapai dalam jangka panjang dan tujuang yang hendak dicapai dalam jangka pendek. Yang termasuk tujuan dalam jangka panjang

yaitu gaya hidup (*life style*), dan nilai-nilai kehidupan yang akan direalisasikan dalam hidup. Sedangkan yang termasuk tujuan dalam jangka pendek adalah sertifikat yang ingin diperoleh dalam rangka mempersiapkan diri memegang jabatan tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir merupakan suatu proses untuk menentukan pekerjaan dengan cara menghubungkan tujuan jangka pendek dengan tujuan dalam jangka panjang, menentukan cara untuk mencapai tujuan tersebut dan membuat kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi setelah memilih pekerjaan. juga persiapan pemilihan sasaran karir serta tahapan untuk mencapai sasaran tersebut berdasarkan potensi, minat, bakat dan kemampuan yang dimiliki. Sasaran tersebut merupakan hasil pemilihan dari siswa itu sendiri dan pemilihan tersebut harus didasarkan pada potensi yang ada pada diri siswa. Setelah siswa mampu menentukan sasaran karir kemudian dapat ditentukan cara-cara yang harus dilalui untuk meraih karir yang telah dipilih.

2.3.2 Tujuan Perencanaan Karir

Menurut Winkel (2013:628) tujuan dari perencanaan karier adalah meminimalkan kemungkinan akan adanya kesalahan dalam menentukan alternatif-alternatif yang tersedia sehingga mampu menyelaraskan tujuan jangka pendek dengan tujuan jangka panjang.

2.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir

Menurut Shertzer dan Stone dalam Winkel dan Hastuti (2007: 647-655) faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan karier terdiri dari:

a. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari diri individu tersebut seperti: (1) nilai kehidupan, (2) taraf intelegensi, (3) bakat khusus, (4) sifat kepribadian, (5) pengetahuan (6) keadaan jasmani, b. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari diri individu tersebut seperti (1) masyarakat, (2) keadaan sosial (3) status sosial ekonomi keluarga, (4) pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dan keluarga inti. (5) pendidikan sekolah (6) pergaulan teman sebaya, (7) tuntutan yang melekat pada masing-masing pekerjaan dan pada setiap program.

Sedangkan menurut Winkel (2013:685) faktor yang mempengaruhi perencanaan karier yaitu:

- (1) Informasi tentang diri sendiri yaitu siswa mengetahui kemampuan intelektual, bakat khusus dibidang akademik, minat-minat baik yang bersifat luas maupun khusus, kelemahan dan kelebihan pada dirinya, sifat-sifat kepribadian, kemahiran kognitif, nilai-nilai kehidupan dan cita-cita masa depan.
- (2) Lingkungan keluarga yaitu siswa mengetahui harapan keluarga mengenai masa depan anak, latar belakang orang tua, taraf sosio-ekonomi kehidupan keluarga, gaya hidup dan suasana keluarga,
- (3) Informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier meliputi informasi pendidikan, informasi jabatan, dalam hal ini sering disebut dengan informasi karier.

Menurut pendekatan Trait-Factor (dalam Winkel & Hastuti, 2013:415) faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karier yaitu:

- (1) Data tentang diri sendiri seperti kemampuan intelektual, bakat khusus, minat, nilai-nilai kehidupan, cita-cita, ketrampilan motorik, ciri-ciri kepribadian, yang bersifat nonkognitif.

- (2) Fakta tentang keluarga dekat, seperti aneka harapan keluarga, kewajiban moralsoial keluarga, kemampuan ekonomi keluarga, dan sebagainya.
- (3) Fakta tentang lingkungan hidup seperti ciri/corak khas dari setiap program studi dan setiap bidang pekerjaan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka ada dua faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karier siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu memahami informasi dalam diri , sedangkan faktor eksternal yaitu memahami lingkungan keluarga dan memahami lingkungan hidup yang relevan.

2.3.4 Indikator Keberhasilan Perencanaan Karir

Suherman (2009: 116) mengatakan bahwa dalam aspek perencanaan karir terdiri dari indikator-indikator sebagai berikut: 1) mempelajari informasi karir. Informasi karir mencakup segala informasi yang terkait dengan karir. Informasi karir bisa didapatkan dari berbagai macam sumber, misal media elektronik, media cetak ataupun sumber yang bersangkutan secara langsung. Siswa yang memiliki perencanaan karir akan memanfaatkan Informasi yang telah didapat dari berbagai sumber. 2) Membicarakan karir dengan orang dewasa.

Hal ini dapat dilakukan dengan orang tua dirumah, guru BK maupun orang sekitar yang dianggap sukses dalam karirnya. 3) Mengikuti pendidikan tambahan (kursus). Mengikuti kursus atau pendidikan tambahan diharapkan dapat membantu menambah keterampilan terkait dengan karir yang akan dipilih siswa. Memiliki keterampilan yang sesuai dengan pilihan siswa dapat membantu mempermudah siswa dapat sukses dalam karir yang telah direncanakan. 4) Berpartisipasi dengan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan mengikuti kegiatan tambahan di sekolah atau

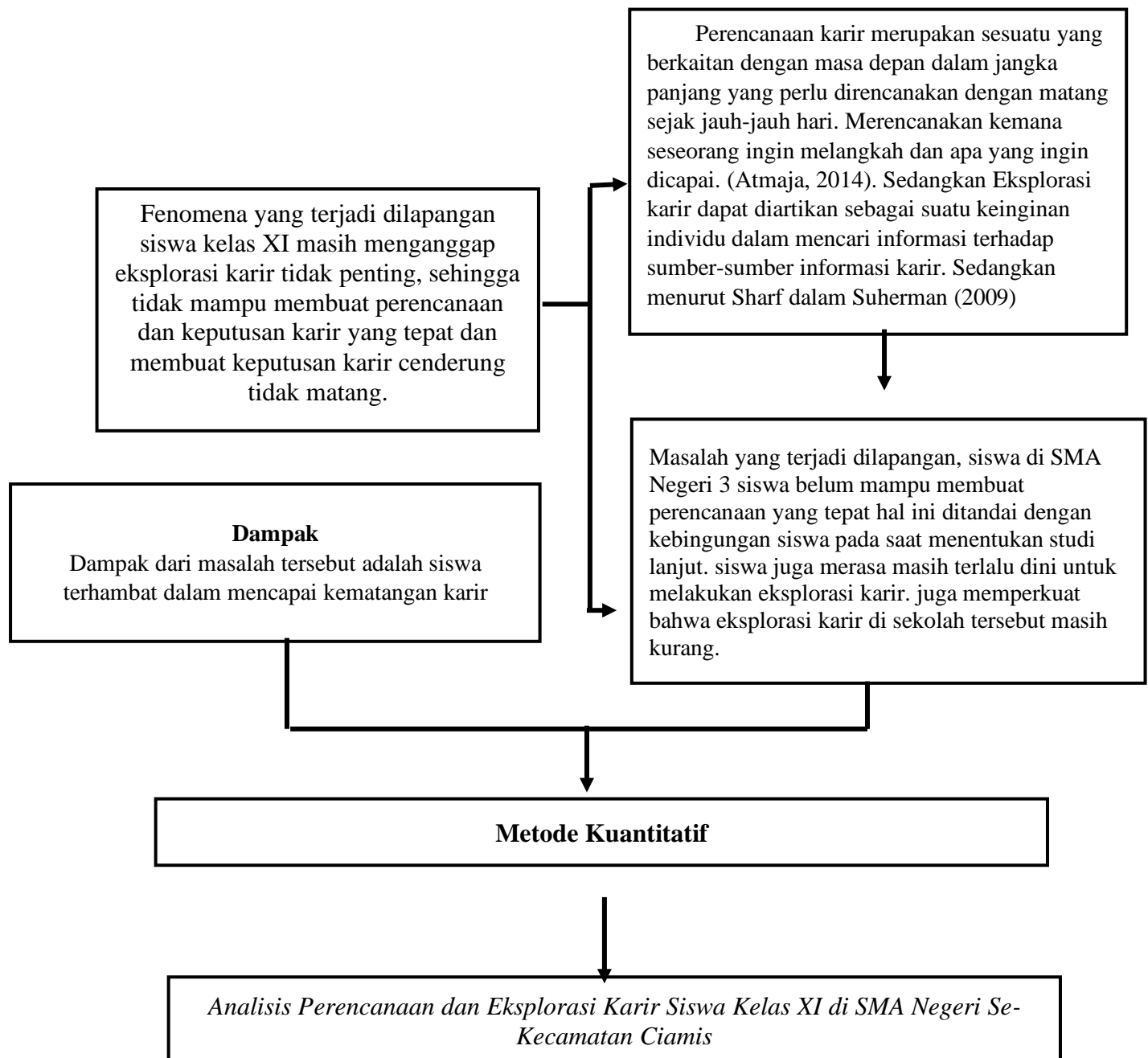
ekstrakurikuler dapat membantu siswa mengenali minatnya sehingga mempermudah siswa dalam mencapai karir yang telah direncanakan; 5) Mengikuti pelatihan-pelatihan terkait dengan pekerjaan yang diinginkan. Sama halnya dengan mengikuti ekstrakurikuler mengikuti pelatihan terkait juga dapat membantu siswa lebih mengenali minat terhadap karir apa yang akan dicapai sehingga hal ini juga dapat mempermudah siswa dalam memilih karir yang akan dicapai; 6) Mengetahui kondisi pekerjaan yang diinginkan. Dengan mengetahui kondisi pekerjaan yang diinginkan maka siswa sudah memiliki gambaran tentang pekerjaan dimasa yang akan datang sehingga siswa dapat mempersiapkan dengan matang untuk mencapai pekerjaan tersebut; 7) mengetahui persyaratan pendidikan untuk karir yang diinginkan. Untuk memasuki dunia karir tentu saja ada berbagai persyaratan yang harus dipenuhi, dengan mengetahui berbagai persyaratan maka dari awal siswa sudah mempersiapkan untuk mencapai karir yang diinginkan.

2.4 Kerangka Berfikir

Perencanaan karir merupakan sesuatu yang berkaitan dengan masa depan dalam jangka panjang yang perlu direncanakan dengan matang sejak jauh-jauh hari. Merencanakan kemana seseorang ingin melangkah dan apa yang ingin dicapai. (Atmaja, 2014). Sedangkan Eksplorasi karir dapat diartikan sebagai suatu keinginan individu dalam mencari informasi terhadap sumber-sumber informasi karir.

Masalah yang terjadi dilapangan, siswa di SMA Negeri 3 siswa belum mampu membuat perencanaan yang tepat hal ini ditandai dengan kebingungan siswa pada saat menentukan studi lanjut. siswa juga merasa masih terlalu ni untuk melakukan

eksplorasi karir. juga memperkuat bahwa eksplorasi karir di sekolah tersebut masih kurang. Kesulitan ini berhubungan dengan tiga faktor, baik sebelum maupun selama proses pengambilan keputusan. Faktor-faktor tersebut adalah kurang kesiapan, kurang informasi, dan informasi yang tidak konsisten. Gambaran kerangka berfikir dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 2.1
Bagan Kerangka Berpikir

2.5 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian masih bersifat sementara, sehingga perlu diujikan kebenarannya melalui penelitian di lapangan. Berdasarkan permasalahan dan teori yang dijelaskan pada penelitian ini, maka hipotesis penelitian yang peneliti ajukan yaitu:

1. Eksplorasi Karir di SMA Negeri Se-Kecamatan Ciamis Rendah
2. Perencanaan Karir di SMA Negeri Se-Kecamatan Ciamis Rendah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran eksplorasi karir di SMA Negeri se-Kecamatan Ciamis berada pada kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu mengeksplorasi karir dengan baik, seperti memperoleh informasi tentang karir ataupun jurusan sekolah untuk mencapai cita-citanya kemudian mampu mengembangkan sesuai kondisi lingkungannya. Namun yang menjadi penghambat eksplorasi karir siswa salah satunya adalah ada siswa yang masih malas menggali informasi karir.
2. Gambaran perencanaan karir di SMA Negeri se-Kecamatan Ciamis berada dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu merencanakan karir dimasa depan, namun yang menjadi penghambat dalam perencanaan karir siswa adalah siswa belum mengetahui kondisi pekerjaan yang diinginkan. Hal ini disebabkan karena siswa merasa belum waktunya untuk mencari informasi karir mengenai pekerjaan sehingga perencanaan karir siswa menjadi terhambat.

5.2 Saran

Beberapa saran berkaitan dengan hasil penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Guru BK

1. Guru BK diharapkan memotivasi siswa untuk melakukan eksplorasi karir seperti mengadakan acara seperti *Carrer Day* atau *Carrer Expo* dengan mendatangkan pembicara dari berbagai perguruan tinggi maupun sekolah kedinasan, dengan adanya kegiatan ini diharapkan siswa dapat meningkatkan informasi karir yang dimiliki siswa.
2. Guru BK dapat meningkatkan layanan bimbingan karir khususnya dalam pelaksanaan bimbingan kelompok dan konseling individu maupun konseling kelompok dengan berdasarkan identifikasi masalah yang berhubungan dengan karir siswa khususnya siswa yang mengalami kebingungan dalam menentukan studi lanjut.
3. Guru BK hendaknya dapat memberikan perencanaan individual agar siswa mampu merumuskan dan melakukan aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan masa depan berdasarkan pemahaman akan kelebihan dan kekurangan dirinya, serta pemahaman akan peluang dan kesempatan yang tersedia di lingkungannya, khususnya dalam bidang karir.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengamati faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi eksplorasi dan perencanaan karir.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, T. T. (2014). Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul. *Jurnal Psikopedagogia*, 3(2), 58-68. Diunduh pada tanggal 23 November 2018.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi* edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2014). *Reliabilitas dan Validitas* (4th ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Desmita. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Rosdakarya.
- Erikson, E. H. (1989). *Identitas dan Siklus Hidup Manusia: Bunga Rampai 1 Terjemahan dan Pendahuluan Oleh Agus Cremers*. Jakarta: PT Gramedia.
- Gibson, R L; Mitchell, Marianne H. 2011. *Bimbingan dan Konseling (Edisi Indonesia-Edisi ke Tujuh)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gladding, S. T. (2012). *Konseling (Profesi Yang Menyeluruh)*, Edisi ke enam. Jakarta: Indeks.
- Hijri, S. F. F., & Akmal, S. Z. (2017). Hubungan Eksplorasi Karier dengan Kebimbangan Karier pada Siswa SMA Kelas XII Di Jabodetabek. *Journal of Psychological Research*. 128-139. Diunduh tanggal 23 November 2018.
- Kracke, B. (1997). *Parental behaviors and adolescents' career exploration*. *The Career Development Quarterly*, 45(4), 341-350.
- Mastur & Triyono. (2014). *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling Bidang Bimbingan Karier*. Yogyakarta: Paramitra Publishing.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta: Bandung.
- _____. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, U. (2010). *Konseling Karir Sepanjang Rentang Kehidupan*. Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sukadji, S. (2000). *Penyusunan dan Mengevaluasi Laporan Penelitian*. Universitas Indonesia Press: Jakarta.
- Sukardi, K.D. (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sumita, S., Wicaksono, L., & Yuline, Y. *Analisis Pemahaman Perencanaan Karir Siswa Di Kelas XII SMA Negeri 9 Pontianak*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 7(7).
- Supriatna, Mamat. (2009). *Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah Menengah*. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia
- Winkel, W.S., & Sri, H. (2006). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yusuf, S. (2009). *Program Bimbingan & Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizqi Press.